

Jokowi Gagal Keraahkan Buzzer Halau Berita Pemimpin Terkorup

Category: Politik

written by Redaksi | 06/01/2025



ORINEWS.id – Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan ([PDIP](#)) merepons pemberitaan media luar negeri, Channel News Asia (CNA) Singapura, terkait Presiden ke-7 RI [Joko Widodo](#) ([Jokowi](#)) masuk dalam daftar pemimpin paling korup versi Organized Crime and Corruption Reporting Project (OCCRP).

Jurubicara DPP PDIP Muhammad Guntur Romli menilai bahwa Jokowi gagal mengerahkan para pendengung atau buzzer yang mencoba menghalau pemberitaan tersebut.

“Jokowi gagal mengerahkan buzzer-buzzernya untuk menangkal pemberitaan OCCRP malah berita Jokowi salah seorang Terkorup 2024 semakin mendunia,” ujar Guntur kepada RMOL, Senin 6 Januari 2025.

Guntur menyarankan Jokowi untuk bertobat dan memperbaiki diri

ketimbang mengerahkan buzzer [Politik](#) menghalau narasi yang berdasarkan riset tersebut.

“Jokowi harus bertobat menggunakan buzzer-buzzer dan mengganti konsultannya karena kontraproduktif,” tegasnya.

Guntur lantas menyinggung soal insiden pameran lukisan Seniman Yos Suprpto yang dilarang karena bernada kritik terhadap Jokowi.

Akibat pelarangan, Yos malah makin terkenal dan lukisannya laris.

Sama halnya dengan berita Jokowi finalis pemimpin korup versi OCCRP.

“Situs berita dihapus karena ditekan, malah makin mendunia berita terkorupnya,” kata Guntur.

Lebih jauh, Guntur meyakini bahwa cara-cara intimidatif yang dilakukan oleh Jokowi dan kaki-tangannya tidak akan bisa membendung fakta.

“Cara melarang-larang, menekan-nekan, intimidasi malah bikin kontraproduktif,” pungkasnya.[]